



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PPT PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII (STUDI KASUS DI MTS AL-MUNAWWARAH SAPE BIMA)

Nur Fitri¹, Khoirul Asfiyak², dan Ari Kusuma Sulyandari³.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 21801011136@unisma.ac.id¹, khoirul.asfiyak@unisma.ac.id²
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

This research due for describing how the planning, implementation process, and the results of student learning motivation after the application of PPT learning media to Class VII Fiqih subjects at Mts Al-Munawwarah Sape Bima. This study employs a qualitative method using descriptive case studies. Data gathering strategies such as observation, interviews, and documentation were used. Data sources include primary and secondary sources. Data gathering, data reduction, data presentation, and drawing conclusions are among the data analysis strategies used in this study. While employing attendance extension, triangulation, and peer discussion to validate the data. According to the findings of the study, in the process of planning the use of PPT learning media what the teacher does is make lesson plans, prepare topic material or lesson themes and prepare PPT learning media. At the implementation stage, a series of activities carried out are opening activities, core activities and closing activities. Meanwhile, the results of student learning motivation after the application of PPT learning media in Fiqh subjects at MTs Al-Munawwarah Sape Bima increased as evidenced by student more active in learning and increase student understanding.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, PPT, Pelajaran Fiqih.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu penentu masa depan bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses mempengaruhi peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang nantinya dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Sadiman, 2012). Dengan hal ini para peserta didik akan berubah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pendidik.

Tujuan pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi batin mereka. Di sisi lain, pendidikan adalah proses

penyampaian pesan kepada peserta didik. Pesan yang disampaikan adalah topik yang guru kemas dan sajikan dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang berbeda (Purwanto, 2016).

Berbicara tentang proses belajar di sekolah, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu disiplin ilmu yang wajib dimiliki peserta didik pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. (Ainiyah, 2013). Hal ini dikarenakan di Indonesia mayoritas beragama Islam, dan kelas PAI merupakan salah satu taktik yang digunakan untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang berada dalam ruang lingkup PAI adalah pelajaran Fiqih (Sifa, 2017). Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan menumbuhkan iman dan taqwa melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum Islam baik terkait ibadah ataupun muamalah.

Guru harus memiliki gaya mengajar yang unik agar proses pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan baik. (Susanty, 2020). Salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang memiliki urgensi penting dari keseluruhan proses pembelajaran (Zinnurain, 2015). Guru profesional harus memiliki akses terhadap sumber belajar serta bahan ajar yang dapat diandalkan. (Ardiansyah & Asfiyak, 2020). Guru profesional memahami bagaimana menciptakan sumber belajar atau materi pembelajaran yang mengoptimalkan proses belajar mengajar. (Suharno, 2006). Guru misalnya menggunakan bahan ajar PPT, peta konsep, visualisasi audio gerak, dan media lainnya.

Dapat diketahui bahwasanya menurut Schramm media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Fadilah, 2019). Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar (2010), media pembelajaran adalah suatu kejadian yang membangun kondisi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Tujuan utama adanya media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam bahan ajar agar lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik (Lestari et al., 2014). Dengan ini media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Media- media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di MTs Al-

Munawwarah Sape adalah buku cetak, media PPT atau PowerPoint, peta konsep, media audio dan media-media lainnya. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran ini bertujuan untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media PPT atau powerpoint. Media pembelajaran PPT atau powerpoint merupakan bagian dari media pembelajaran dengan jenis visual. Pengertian media pembelajaran PPT atau powerpoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah Microsoft Office, yang mudah dan sering digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Dalam penggunaan media pembelajaran PPT atau powerpoint di MTs Al-Munawwarah Sape para peserta didik terlihat lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat. Peserta didik terlihat lebih memahami materi yang diajarkan dan juga peserta didik terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik sangat antusias dengan adanya media PPT ini. Penggunaan media PPT ini sangat berbeda dengan proses belajar peserta didik saat belajar dengan menggunakan buku pelajaran. Pada saat peserta didik belajar dengan menggunakan buku peserta didik terlihat tidak yaman karena proses pembelajaran berjalan dengan satu arah, guru lebih menguasai kegiatan belajar dan membuat banyak peserta didik yang tidak mengerti terhadap materi yang diberikan guru dan ogah untuk meneruskan atau melanjutkan belajar dan pembelajaran.

Selanjutnya media pembelajaran PPT atau powerpoint diyakini guru dapat mencegah atau mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran PPT atau powerpoint memiliki kelebihan-keleabihan antara lain dapat membuat peserta didik lebih aktif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nursyaida & Hardiyanti (2020) menyatakan bahwasanya media pembelajaran PPT atau powerpoint memberikan efektifitas yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai peserta didik, peserta didik lebih paham akan materi yang diajarkan, dan membantu peserta didik yang ingin belajar dirumah. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Parijo (2017) menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran PPT atau powerpoint peserta didik makin termotivasi untuk semangat belajar.

Dengan adanya hal di atas peneliti ingin untuk meneliti lebih lanjut untuk mencari data yang akurat tentang apa yang dilakukan oleh guru MTs Al-Munawwarah Sape dalam proses pelaksanaan media pembelajaran PPT atau powerpoint. Baik itu hambatan, proses pelaksanaan dan hasil dari penerapan media pembelajaran PPT atau powerpoint pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah

Implementasi Media Pembelajaran PPT pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Kasus Di MTs Al-Munawwarah Sape Bima).

B. Metode

Penelitian ini memakai metode kualitatif menggunakan memakai studi kasus dan dianalisis dengan deskriptif (Moleong, 2013). Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk berupaya mencari data bagi para informan sehingga peneliti dapat memahami keadaan dan mempelajari tentang penggunaan media pembelajaran PPT pada pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Al-Munawwarah Sape Bima. Lokasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Sape yang terletak di Jalan Masjid Raya, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, 84182.

Data pada penelitian ini diperoleh dari data utama dan kedua (primer dan sekunder) (Zainal, 2011). Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk menggunakan wawancara, dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data yang ditemukan (Sulyandari, 2019). Observasi yang dilakukan punya tujuan untuk melihat, mendalami, dan memastikan hal yang ada di objek penelitian. Wawancara dilakukan dalam melakukan interview kepada informan dalam penelitian. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menulis, mendokumentasikan kejadian yang telah berlangsung di lokasi penelitian.

Teknik analisis data yaitu memakai teknik Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu koleksi data, data display, perembukan data, dan verivication/kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data. peneliti menggunakan tiga Teknik yaitu lamanya kehadiran penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat (Hadi, 2016)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran PPT pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Al-Munawwarah Sape Bima.

Melalui penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian diketahui bahwa tahapan perencanaan merupakan tahapan yang dilaksanakan guru sebelum menerapkan media pembelajaran PPT di sekolah. Perencanaan yang dilakukan adalah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apa yang peneliti temukan dalam penelitian selaras dengan pendapat beberapa ahli. Kast berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu proses dalam memutuskan sesuatu diawal yaitu tentang apa dan bagaimana yang akan dilakukan oleh seseorang (2002). Perencanaan juga bisa dikatakan sebagai langkah-langkah yang disusun

yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2005). Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam menyusun materi pembelajaran apa yang akan digunakan, media apa yang akan digunakan, pendekatan dan metode yang akan digunakan, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2005). Selanjutnya Tjokroamidjojo dalam Syafalevi (2011) mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal atau proses mempersiapkan secara sistematis hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan bahasan di atas dapat diketahui bahwa perencanaan memiliki tujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pada tahapan atau proses penggunaan media pembelajaran diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terkonsep, apabila suatu hal telah direncanakan dengan baik maka pembelajaran pun akan berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan penerapan media PPT pada pembelajaran Fiqih yang dilakukan di kelas VII MTs Al-Munawwarah Sape Bima. Perencanaan yang dilakukan oleh guru MTs Al-Munawwarah Sape Bima sebelum digunakannya media pembelajaran PPT adalah perencanaan yang sekiranya dapat menunjang dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media PPT.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum diterapkannya media pembelajaran PPT adalah tahapan perencanaan. Selanjutnya, melalui pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat 3 tahapan yang dilakukan guru Fiqih dalam tahapan perencanaan penggunaan media pembelajaran PPT di kelas VII di MTs Al-Munawwarah Sape Bima. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah pembuatan RPP, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran, dan pembuatan media pembelajaran PPT.

a. Membuat RPP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tahapan awal dalam proses perencanaan adalah menyesuaikan materi dengan RPP. Penyusunan RPP di MTs Al-Munawwarah Sape Bima bertujuan agar proses pembelajaran yang akan dilakukan terstruktur.

Pembuatan RPP dilakukan guru MTs Al-Munawwarah Sape Bima pada awal pembukaan tahun ajaran baru. Pada tahapan ini semua guru yang ada di sekolah diwajibkan untuk membuat RPP. Hal-hal yang

dilakukan oleh guru Fiqih dalam pembuatan RPP adalah menentukan model pembelajaran, media pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran

Menurut (Mawardi, 2019) membuat RPP merupakan salah satu hal yang harus disiapkan oleh guru. Tanpa menyusun RPP guru tidak bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik, selain itu guru juga tidak memiliki gambaran tentang tujuan yang ingin diraih dan tidak bisa menentukan arah dan cara yang dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari paparan data dan teori di atas dapat diketahui bahwasanya hal yang dilakan oleh guru Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape Bima sudah sangat baik dikarenakan para guru di sekolah tersebut berusaha untuk merencanakan proses pembelajaran dengan membuat RPP. Sebagai mana yang diketahui bahwa penyusunan RPP bertujuan proses pembelajaran yang akan dilakukan berjalan dengan terstruktur dan apabila tahapan kegiatan telah terstuktur maka proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan lancar.

b. Menyiapkan materi topik atau tema pembelajaran

Tahapan berikutnya dalam proses penerapan model pembelajaran dengan media pembelajaran PPT adalah menyiapkan materi topik atau tema pelajaran. Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan di MTs Al-Munawwarah Sape Bima bahwasanya menyiapkan materi pembelajaran merupakan perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penerapan media pembelajaran PPT. Bukti persiapan materi merupakan bagian dari perencanaan adalah terlihatnya seorang guru tengah melakukan persiapan materi dengan meringkas materi yang ada di buku pelajaran. Hal yang dilakukan gurur tersebut bertujuan untuk menguasai materi pelajaran dan dapat menyampaikan materi dengan baik.

Mempersiapkan materi pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung memberikan efek yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya penyebaran materi, perencanaan, pelaksanaan, pokok bahasan dan evaluasi yang disusun berdasarkan tingkatan dan pembagian setiap kelas akan memberikan peningkatan pada pembelajaran (Majid, 2005). Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahawasanya menyiapkan materi atau topik pembelajaran sebelum mengajar adalah hal yang penting demi berjalannya pembelajaran yang

nyaman. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang peneliti temukan dan juga teori yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Menyiapkan media pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi diketahui bahwa tahapan terakhir dalam proses perencanaan penggunaan media PPT adalah menyiapkan media pembelajaran atau membuat media pembelajaran PPT itu tersendiri. Pembuatan media pembelajaran PPT di MTs Al- Munawwarah Sape bertujuan agar ketika belajar mengajar dimulai peserta didik dapat langsung menerima materi pelajaran secara singkat dan jelas, sehingga peserta didik-siswi mudah memahami pelajaran yang akan dipelajari dengan mudah. Tentunya pembuatan media PPT sudah terkonsep dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Menurut guru Fiqih di MTs Al- Munawwarah Sape pembelajaran PPT yang disiapkan harus memiliki kesesuaian dengan tema pada materi pelajaran karena media merupakan salah satu peran penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Sumiati dan Asra (2012) yang mengatakan bahwa media yang dibuat haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apabila media tidak sesuai dengan tema maka kesalahan fatal pun telah dilakukan oleh guru. Pada tahap ini guru melakukan proses desain dan membuat media pembelajaran menyesuaikan dengan materi atau tema pelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran PPT pada mata pelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru sebelum menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar melalui beberapa perencanaan, yaitu: pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi topik atau tema pelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran PPT.

2. Proses Penggunaan Media Pembelajaran PPT pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Al-Munawwarah Sape Bima.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya media pembelajaran, hal ini untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan penggunaan media PPT dalam pembelajaran Fiqih terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, mulai dari kegiatan pembukaan,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan-tahapan tersebut bertujuan agar penggunaan media pembelajaran PPT dalam pembelajaran Fiqih dapat berjalan dengan maksimal.

Apa yang ditemukan dalam penelitian tersennut sesuai dengan pendapat (Luthfy, 2013) yang mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran suatu media pembelajaran sangat diperlukan, hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Dalam penerapan suatu media pembelajaran tentunya memiliki cara atau langkah-langkah dalam pelaksanaannya. langkah yang baik akan menentukan sukses atau tidaknya suatu kegiatan. Menurut (Kusumawati, 2013) untuk mencapai suatu tujuan tentunya harus memiliki langkah-langkah dalam mencapainya, begitupun dengan belajar dengan menggunakan media pembelajaran PPT. Berikut adalah tahapan kegiatan pelaksanaan penggunaan media PT di MTs Al- Munawwarah Sape.

a. Kegiatan Pembukaan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tahapan pembukaan yang dilakukan oleh guru Fiqih MTs Al-Munawwarah Sape Bima adalah membuka pelajaran, berdoa, absensi peserta didik, dan menjelaskan maksud pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh guru dengan mengucapkan salam atau menyapa peserta didik dengan sapaan seperti selamat pagi, selamat siang, dan lain sebagainya. Setelah membuka pembelajaran hal yang dilakukan guru ialah mengabsensi peserta didik. Absensi peserta didik bertujuan untuk mengetahui kehadiran dan menanyakan bagaimana kondisinya untuk mengikuti pelajaran pada hari tersebut dan selanjutnya guru memberikan setimulus yang dapat membantu peserta didik agar berada pada posisi siaga secara intelektual dan fisik.

Menurut (Erayati, 2014) agar pembelajaran berjalan dengan lancar, rentetan pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah membuka kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembuka yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memberi salam, membaca doa dan menjelaskan sedikit tentang proses pembelajaran. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa apa yang dilakukan oleh guru di MTs Al-Munawwarah Sape Bima sangat baik dan telah sesuai dengan apa yang dikemukakan ahli di kajian teori.

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya adalah kegiatan inti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tahapan pertama yang dilakukan guru

Fiqih MTs Al-Munawwarah Sape Bima dalam proses kegiatan inti adalah menerapkan media PPT sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Kurikulum K13. Adapun tahapan inti yang dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran PPT di kelas VII MTs Al-Munawwarah Sape antara lain:

- 1) Diawali dengan menjelaskan tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- 2) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati slide materi yang ditampilkan
- 3) Guru menayangkan Kembali slide tentang materi yang dipelajari.
- 4) Guru Menjelaskan materi yang terkandung dalam PPT.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 6) Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan.
- 7) Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- 8) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan memberikan kesimpulan pada akhir dari pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PPT.

Pada proses pembelajaran zaman sekarang terdapat kurikulum yang menjadi pedoman para guru dalam mengajar. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum K13. Dalam proses pembelajaran kurikulum ini menggunakan pendekatan scientific. Menurut (Suja, 2019) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang didalamnya terdapat beberapa unsur seperti mengamati, bertanya, menalar atau mengasosiasikan, mencoba atau mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran yang ada disekolah harus menerapkan pendekatan saintifik.

Dari tahapan -tahapan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media PPT yang dilakukan di MTs Al-Munawwarah Sape Bima dapat diketahui bahwa media pembelajaran PPT sangat cocok dengan Kurikulum 13/ K13 yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya. Kecocokan media pembelajaran PPT dan K13 dikarenakan penggunaan media PPT dalam pembelajaran mengandung unsur mengamati, bertanya dan menalar yang tentunya merupakan bagian pendekatan saintifik.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tahapan terakhir dalam kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PPT di MTs Al-Munawwarah Sape Bima adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup hal yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan jelas, dan ditutup dengan doa.

Apa yang peneliti temukan pada penelitian selaras dengan tahapan-tahapan penutupan yang dikemukakan oleh Erayati (2014) bahwasanya kegiatan penutup pada pembelajaran identik dengan berdoa dan penarikan kesimpulan pembelajaran oleh guru. Membaca doa setelah belajar mengajar selesai merupakan salah satu proses yang tidak boleh terlewatkan karena penanaman nilai religius adalah hal yang utama dan penjelasan singkat tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bertujuan untuk memberikan penguatan pada pemahaman terhadap materi pelajaran.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh guru Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape Bima sangat baik dan telah sesuai dengan kegiatan penutup yang dikemukakan para ahli.

3. Hasil Motivasi Belajar Peserta didik Setelah Penggunaan Media Pembelajaran PPT pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Al-Munawwarah Sape Bima.

Hasil yang baik diharapkan setelah menyelesaikan operasi atau kegiatan. Menurut Khaliq dan Siska (2020) hasil yang baik adalah suatu hasil yang dapat memberikan banyak manfaat bagi guru, peserta didik dan sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PPT di MTs Al-Munawwarah Sape Bima telah menghasilkan banyak keunggulan, manfaat dan hal yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar peserta didik ini dibuktikan dengan beberapa hal baik yang ditunjukkan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Munawwarah Sape Bima tidak akan terlepas oleh perencanaan matang. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan oleh guru Fiqih MTs Al-Munawwarah Sape Bima dimulai dengan pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, menyiapkan materi topik atau tema

pelajaran sehingga proses pembelajaran dengan media pembelajaran PPT berjalan dengan lancar.

Menurut Khaliq dan Siska (2020) hasil yang baik merupakan hal yang diharapkan setelah dilakukannya kegiatan. Hasil yang baik merupakan hasil yang bermanfaat bagi guru, peserta didik dan sekolah. Dengan ini, apabila pembelajaran tersebut menimbulkan banyak manfaat atau hasil maka suatu pembelajaran dapat dikatakan sukses.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran PPT di MTs Al-Munawwarah Sape Bima telah meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut tentunya didapatkan setelah ada perencanaan dan pengorbanan yang dilakukan oleh guru. Adapun bukti dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan dengan apa yang ditemukan peneliti tentang hasil penerapan media pembelajaran PPT pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape Bima diketahui bahwa setelah diterapkannya media pembelajaran PPT tingkat keaktifan peserta didik dalam belajar sangat meningkat. Hal ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran PPT peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu media PPT ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran dengan sendiri.

Apa yang peneliti temukan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Shoffa Dkk (2021) bahwa salah satu tujuan diterapkannya media pembelajaran PPT adalah membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ini didukung oleh kelebihan media PPT yaitu mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.

Dari temuan penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media PPT pada pelajaran Fiqih yang diterapkan oleh guru, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi

Hasil selanjutnya adalah peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya setelah menerapkan media pembelajaran PPT para peserta didik lebih paham akan materi yang diajarkan. Meningkatnya tingkat kephahaman peserta didik disebabkan oleh aktifnya

peserta didik untuk belajar dengan media pembelajaran PPT ini. Hasil ini selaras dengan tujuan yang dimiliki oleh media pembelajaran yaitu peserta didik akan paham secara mendalam terhadap suatu topik atau materi pelajaran jika disampaikan dengan media yang tepat (Lestari et al., 2014).

Berdasarkan hal di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil setelah penerapan media pembelajaran PPT adalah peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan baik. Motivasi belajar peserta didik tersebut dibuktikan dengan aktifnya peserta didik pada kegiatan pembelajaran dan juga pemahaman peserta didik akan materi lebih meningkat.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya:

1. Dalam proses perencanaan penggunaan media pembelajaran PPT pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape Bima terdapat 3 tahapan yang dilakukan oleh guru untuk perencanaan, yaitu: pembuatan RPP, persiapan materi topik atau tema pelajaran dan menyiapkan media pembelajaran PPT.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan media PPT pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Munawwarah Sape Bima terdiri dari beberapa tahapan, dibuka dengan kegiatan awal, kegiatan inti/puncak dan ditutup dengan kegiatan penutup. Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, dan penjelasan tujuan mata pelajaran.

Pada kegiatan inti tahapan pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyesuaikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang identik digunakan dalam kurikulum K13. Adapun tahapan pembelajaran dengan media PPT yaitu :

- a. Diawali dengan menjelaskan tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- b. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati slide materi yang ditampilkan
- c. Guru menayangkan Kembali slide tentang materi yang dipelajari.
- d. Guru Menjelaskan materi yang terkandung dalam PPT.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- f. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru

- h. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan memberikan kesimpulan pada akhir dari pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PPT
3. Hasil motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran PPT pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Munawwarah Sape Bima meningkat dibuktikan dengan hal berikut ini :
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
 - b. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Fiqih.

Daftar Rujukan

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13, 25–38. <https://doi.org/10.1412-0534>
- Ardiansyah, A., & Asfiyak, K. (2020). Pelatihan Merancang Dan Mengembangkan Multimedia Pembelajaran Untuk Guru Di Sd Negeri Bajangan Kabupaten Pasuruan. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 1(2), 125–137. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V1i2.368>
- Azhar, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erayati, T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips 1 Di Sma. *Implementation Science*, 39(1), 1–24. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/Nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/Nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Fadilah, N. U. (2019). Media Pembelajaran. *Kemenag, 1000*(December), 1–6.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination Of The Validity Of Qualitative Research Data On Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Kusumawati, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas X Akuntansi 1 Smk Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Uny*, 53(4), 130.
- Lestari, N., Ariani, S., & Ashadi, A. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode student Teams Achievement Divisions (Stad) Dan Team Assisted Individualization (Tai) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi

- Belajar Peserta didik Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Semester Ganjil Smk Sakti Gemolong. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 3(1), 44–50.
- Luthfy, A. (2013). Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz li Gedongan Ender, Pengeran Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). *Holistik*, 2, 167–168.
- Majid, A. (2005a). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2005b). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.V20i1.3859>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.V3i1.3092>
- Parijo. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9), 1–10.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud Dan Pt Raja Grafindo.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., Basith, A., & Gia, Y. C. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Issue February).
- Sifa, N. (2017). Strategi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar. *Tarbiyah Islamiyah*, 7, 68–80.
- Siska, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode One Day

- One Ayat Di Sdn 1 Kedamaian Kotaagung Tanggamus Skripsi. *International Journal Of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Suharno, A. (2006). Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Odha, Masalah Sosial Dan Pemecahannya*, 12(Januari), 73–91.
- Suja, I. W. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran. *Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (Lpppm) Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 5–10.
- Sulyandari, A. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Mengenal Angka Bilangan Melalui Tangga Manik-Manik. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 133–26.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Wragg, E. C. (2012). *Classroom Teaching Skills*. Nicholas Publishing Company (Belajar Dan Pembelajaran). Bandung: Alfabeta.
- Zainal, A. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Zinnurain. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Sholat Untuk Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 105–112.